

LAPORAN

**WEBINAR PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT
UNTUK KESEJAHTERAAN di KABUPATEN KEPULAUAN SIAU
dengan tema: “Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi
Sosial untuk Kesejahteraan, Solusi Cerdas Pemulihan
Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19”**



Bagian Perpustakaan

Sofia Nurani, S. Hum

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Peran perpustakaan selalu menjadi sumber pengetahuan dan informasi yang penting dalam masyarakat. Tidak hanya menyediakan akses ke buku-buku dan materi cetak, tetapi juga menjadi pusat komunitas di mana orang dapat belajar, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social menekankan pentingnya memastikan semua lapisan masyarakat memiliki akses yang setara ke layanan perpustakaan. Ini termasuk berbagai latar belakang social, ekonomi, dan budaya, serta dengan tantangan fisik atau intelektual. Perpustakaan mampu merancang inklusi bagi semua.

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social untuk kesejahteraan adalah konsep yang penting dan relevan, terutama di tengah-tengah dan pasca pandemic covid-19. Pandemi telah mengubah cara hidup dan berinteraksi. Pembatasan social dan penutupan sementara perpustakaan telah menghambat akses masyarakat terhadap sumber daya Pendidikan. Ini menyoroti perlunya perpustakaan untuk bertransformasi dan menjadi lebih adaptif terhadap situasi yang berubah.

Perpustakaan Nasional RI berperan aktif mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup atau Sustainable Development Goals (SDGs). Sebagai salah satu upaya penguatan budaya literasi, Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat untuk Kesejahteraan dengan tema “Peningkatan Literasi Inklusi Sosial dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro)”, yang dirangkaikan dengan Peresmian Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kab. Kepulauan Sitaro

1.1. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah;

1. Diharapkan perpustakaan ikut serta dalam mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi social untuk kesejahteraan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi.
2. Meningkatkan pengetahuan bagi pustakawan.
3. Pustakawan diharapkan membantu mendorong program transformasi perpustakaan.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah webinar yang di melalui zoom meeting.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Kamis 11 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Pemateri/Narasumber : - Dr. ADIN BONDAR, M.Si

- Dr. Drs. ARSIPAN NANI, M.S

2.3 Hasil Kegiatan

- Materi Bapak ADIN BONDAR, M.Si

Pembahasan materi ini di awali dengan peresmian gedung layanan perpustakaan di Kabupaten Kepulauan Sitaro. Merupakan sebuah upaya pemerintah bagaimana membangun layanan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah menjadi hak masyarakat, upaya penguatan perpustakaan menjadi hak masyarakat maka kewajiban pemerintah wajib untuk menyelenggarakan ini merupakan menjadi turunan program kerja agenda 2020-2024 yaitu pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan yang inklusif itu ada pada manusia (*Human Capital*) artinya manusia menjadi pilar utama maka upaya transfer informasi intinya ada pada manusia, maka peran perpustakaan adalah menjamin agar seluruh rakyat indonesia bisa mencipta, mengakses, memanfaatkan, sumber informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu literasi menjadi hal yang sangat fundamental. Salah satu strategi mengembangkan literasi manfaatnya pada sektor mendukung ekonomi tetapi berdampak ganda yaitu bisa meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan literasi dapat dimulai dari ibu mengandung yaitu 1000 hari janin dalam kandungan bisa di stimulasi oleh orang tua melalui sel-sel otak dan pertumbuhan serabut syaraf dan cabang-cabangnya sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang

kompleks.

- Materi Bapak ARSIPAN NANI, M.S

Perpustakaan sudah seharusnya bertransformasi menjadi ruang publik bagi masyarakat untuk berlatih secara kontekstual, berlatih keterampilan dan berbagi pengalaman. Contoh hasil binaan usaha di Sulawesi Utara;

1. Kerajinan tangan dan manisan pala
2. Rangkaian bunga dari tas plastik
3. Pembuatan mebel
4. Kacang toreh batik
5. Kue kacang gelang, dan lain lainnya

Yang diukur dari layanan perpustakaan capaiannya ialah indeks pembangunan literasi masyarakat di tentukan 7 aspek berikut;

1. Pemerataan layanan perpustakaan
2. Pemerataan koleksi perpustakaan
3. Pemerataan tenaga perpustakaan
4. Tingkat kunjungan pemustaka
5. Perpustakaan ber-NSP
6. Keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan
7. Jumlah pemustaka.

2.4 Dokumentasi Kegiatan

The image consists of three main parts. On the left, a man in a dark suit and red patterned scarf is speaking into a microphone at a podium. In the center, there is a graphic with the text "Ilmu yang Kita Peroleh dari Pra-TK hingga Doktoral Kurang Lebih 10%" and a quote by Thomas Alva Edison. It includes two images: one of a person teaching a child to ride a bike labeled "Pengajaran" and another of a motorcycle race labeled "Pembelajaran". Below these are the percentages "10%" and "90%". On the right, a banner for the National Library of Indonesia (Perpusnas RI) promotes digital resources like journals, eBooks, and reference works.

PUSNAS RI

PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT UNTUK KESEJAHTERAAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO (SITARO)

"PENINGKATAN LITERASI INKLUSI SOSIAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO"

ASEAN INDONESIA 2023

Ilmu yang Kita Peroleh dari Pra-TK hingga Doktoral Kurang Lebih 10%
(Thomas Alva Edison)

"Pengajaran"

"Pembelajaran"

10%

90%

10:01 WITA BAHAN PERPUSTAKAAN DIGITAL ONLINE (E-RESOURCES) SEPERTI JURNAL, EBOOK, DAN KARYA-KARYA REFERENSI DI

2.5 Sertifikat



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Transformasi perpustakaan berbasis inklusi social dapat berperan sebagai solusi cerdas dalam mempromosikan pemulihan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pasca pandemic. Hal ini menciptakan kesempatan bagi individu untuk berkembang dan kontribusi secara positif terhadap masyarakat.

3.2 Saran

Dari paparan yang disampaikan pada seminar peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi social untuk kesejahteraan dan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Diharapkan perpustakaan lebih aktif dalam melakukan pengembangan perpustakaan. Tidak lagi hanya layanan prima namun perlu adanya pengembangan perpustakaan pasca pandemi.